

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belumdikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya sektor pariwisata. Pembangunan di bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonom. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor non migas yang diharapkan memeberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian negara. Usaha pengembangan dunia pariwisata Indonesia ini di dukung dengan UU no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain akan meningkatkan Penghasilan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini. Oleh karena itu pengembangan dan pelaksanaanya harus diupayakan secepatnya di Kabupaten Purbalingga.

Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Berada di sebelah timur Gunung Slamet membuat kota ini memiliki suasana yang sejuk dan damai. Meskipun bukan merupakan daerah tujuan wisata sepopuler kabupaten tetangganya Banyumas, pemerintah Purbalingga terus berupaya bekerja keras untuk meningkatkan kualitas pariwisatanya. Ini dibuktikan dengan adanya kerja nyata pembangunan pariwisata yang mendukung seperti pembuatan Lanud J.B Soedirman, pengembangan desa wisata, perbaikan infrastuktur dll. Semua yang dilakukan semata-mata adalah untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat . Meskipun Purbalingga belum terlalu terkenal akan pariwisatanya akan tetapi sebenarnya ada cukup banyak obyek wisata pariwisata, salah satunya adalah Monuen Tempat Lahir Jendral Soedirman.

Monumen Tempat Lahir Jendral Soedirman atau yang sering di sebut MTL Jendral Soedirman adalah sebuah obyek wisata yang ada di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Monumen ini di bangun untuk mengenang kelahiran Soedirman yang seorang pahlawan nasional dan jasa-jasa besar yang sudah di lakukan Soedirman dalam merebut kemerdekaan Indonesia dalam jajahan negara lain.

Monumen ini berada di Bantarbarang, Kecamatan Rembang dan memang dulunya adalah tempat kelahiran Jendral Soedirman yang dijadikan Monumen. Monumen ini bisa di tempuh dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum, jika ingin menggunakan kendaraan umum bisa menggunakan bis mikro yang berada di Terminal Purbalingga ataupun menggunakan mobil Koprades yang ada di Terminal Bobotsari. Jarak dari kota Purbalingga sekitar 29 km dan dapat di tempuh dalam waktu 35 menit dengan keadaan lalu lintas yang tidak terlalu padat.

Adapun isi dalam Monumen ini adalah :

1. Rumah kelahiran Jendral Soedirman lengkap dengan perabotanya.
2. Diorama kelahiran, diorama perjuangan sampai kematian Soedirman
3. Relief perjuangan Soedirman
4. Peninggalan perlengkapan Jendral Soedirman seperti ; tangkul pandu, tongkat dan baju yang dikenakan ketika berperang.

Penulis tertarik membahas Monumen Tempat Lahir Jendral Soedirman karena :

1. Tempat ini merupakan peninggalan bersejarah dan ciri khas dari kota Purbalingga.
2. Belum maksimalnya peran pemerintah dalam upaya mengembangkan Monumen Tempat Lahir Soedirman sebagai obyek wisata di kota Purbalingga.
3. Obyek wisata ini masih membutuhkan penanganan serius dalam pengelolaan maupun pengembangannya.

B. RUMUSAN MASALAH

Melihat dari latar belakang yang penulis buat, maka perlu adanya upaya untuk mengembangkan Monumen Tempat Lahir Soedirman sebagai salah satu obyek wisata unggulan. Sehingga dapat ditarik sebuah rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya untuk mengembangkan obyek wisata Monumen Tempat Lahir Jendral Soedirman agar mampu meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Purbalingga ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan obyek wisata Monumen Tempat Lahir Jendral Soedirman ?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengembangkan obyek wisata Monumen Tempat Lahir Jendral Soedirman ?

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini bisa lebih objektif maka penelitian ini nantinya akan di fokuskan pada, bagaimana cara untuk mengembangkan Monumen Tempat Lahir Jendral Soedirman agar meningkatkan kunjungan wisatawan.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab permasalahan dalam upaya pengembangan Monumen Tempat Lahir Jendral Soedirman, antara lain :

1. Mengetahui pengembangan obyek wisata Monumen Tempat Lahir Soedirman.
2. Mengetahui upaya pengembangan obyek wisata Monumen Tempat Lahir Soedirman.
3. Mengetahui cara pengembangan yang tepat untuk Monumen Tempat Lahir Soedirman.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah :

1. Bagi Penulis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pengembangan pariwisata khususnya di Kabupaten Purbalingga.
- b. Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.
- c. Mampu menambah pengembangan diri pada penulis.

2. Bagi Pemerintah

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memeberikan manfaat kepada pemerintah dalam mengupayakan pengembangan obyek wisata Monumen Tempat Lahir Jendal Sedirman agar jumlah wisatawan dapat meningkat.
- b. Diharapkan adanya penulisan artikel ilmiah ini, pemerintah memiliki program dan mendukung penuh upaya pengembangan obyek wisata ini.

3. Bagi Masyarakat

- a. Mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.
- b. Meberikan pengetahuan tentang pentingnya industri pariwisata

4. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Sebagai tambahan pengetahuan informasi tentang destinasi wisata yang ada di kota Purbalingga.
- b. Menjadi salah satu referensi khasanah pustaka di bidang pariwisata.